

Peran Pengawas dalam Mengoptimalkan Kualitas Mutu Pendidikan di SDN Margasari 2

Azis Maulana ¹⁾, Yustiara Hafipah²⁾, Dheby Melati Putri³⁾, Hinggil Permana⁴⁾

^{1), 2), 3), 4)} Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang

e-mail Correspondent:

¹⁾ 2110631110237@student.unsika.ac.id

²⁾ 2110631110211@student.unsika.ac.id

³⁾ 2110631110220@student.unsika.ac.id

⁴⁾ hinggil.permana@fai.unsika.ac.id

Info Artikel

Abstract

The supervisor is one of the education developers who is responsible for the smooth implementation of education and teaching in schools. This study discusses the role of education supervisors in optimizing the quality of education at SDN Margasari 2 in East Karawang District, Karawang Regency. This type of research is qualitative descriptive research, while the data collection techniques used are interviews, observations and documentation. The researcher sought information through the school supervisor of the State Elementary School (SDN) education unit in East Karawang District, Karawang Regency. Based on the results of the observations that have been made, we get the results that: School supervisors in East Karawang District, Karawang Regency have been running well, namely by; 1) Assist teachers in overcoming problems faced in teaching students, monitoring education quality assurance and standards, monitoring the admission of new students, monitoring student learning processes and outcomes, Monitor the implementation of tests and others. 2) School Supervisors in East Karawang District, Karawang Regency have had a regular program every month. 3) Supporting factors for education supervisors include support from schools, training, community involvement, and enthusiasm in education supervisors. 4) The inhibiting factors of education supervisors in East Karawang District, Karawang Regency are low motivation of teachers to be supervised, teachers consider supervision unnecessary because they feel they already have the ability, lack of supervision carried out by the supervisor of National Education (national education), limited time for school principals to supervise teachers, lack of teacher participation in assisting school principals in the implementation of academic supervision.

Keywords:

Role, Education Supervisor, Education Quality

Abstrak. (Garamond 10 pt)

Pengawas merupakan salah satu pengembang pendidikan yang bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Penelitian ini membahas peranan pengawas pendidikan dalam mengoptimalkan mutu pendidikan di SDN Margasari 2 di Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti mencari informasi melalui pengawas sekolah satuan pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, kami mendapatkan hasil bahwa : Pengawas sekolah yang di Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang telah berjalan dengan baik yaitu dengan; 1) Membantu guru dalam mengatasi masalah yang dihadapi dalam mengajar siswa, memantau penjaminan dan standar mutu pendidikan, memantau penerimaan

siswa baru, memantau proses dan hasil belajar siswa, memantau pelaksanaan ujian dan lain-lain. 2) Pengawas Sekolah di Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang telah mempunyai program teratur setiap bulannya. 3) Faktor pendukung pengawas pendidikan yang diantaranya adalah dengan dukungan dari pihak sekolah, pelatihan, keterlibatan masyarakat, dan semangat dalam diri pengawas pendidikan. 4) Faktor penghambat pengawas pendidikan di Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang adalah rendahnya motivasi guru untuk disupervisi, guru menganggap supervisi tidak perlu dilakukan karena merasa sudah memiliki kemampuan, kurangnya supervisi yang dilakukan oleh pengawas Diknas (pendidikan nasional), keterbatasan waktu kepala sekolah untuk mensupervisi guru, Kurangnya partisipasi guru dalam membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik.

Kata kunci:

Peran, Pengawas Pendidikan, Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Pengawas pendidikan adalah tenaga kependidikan yang kompetensinya telah diatur secara nasional, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Pasal 2 yang mencakup standar pendidik dan tenaga kependidikan. Pasal 3 menambahkan bahwa standar nasional pendidikan berfungsi sebagai landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan untuk mencapai pendidikan nasional yang berkualitas. Peran pengawas sangat penting dalam memastikan kelancaran dan mutu penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Menurut Nana Sudjana, pengawas sekolah memiliki tugas utama melaksanakan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan, yang mencakup aspek pelaksanaan proses pembelajaran. Pengawasan manajerial ditujukan kepada kepala sekolah dan staf sekolah, sedangkan pengawasan akademik berfokus pada guru.

Berdasarkan Permeneq PAN & RB No. 21 Tahun 2010 Pasal 5, tugas pokok pengawas sekolah adalah melaksanakan pengawasan akademik dan manajerial, termasuk menyusun program pengawasan, memberikan pembinaan, memantau pelaksanaan delapan Standar Nasional Pendidikan, melakukan penilaian, membimbing dan melatih profesionalisme guru, mengevaluasi hasil program pengawasan, serta menjalankan tugas kepengawasan di daerah khusus. Dalam realitanya pada akhir-akhir ini banyak sekali kasus yang dimana para pengawas sekolah ini tidak melakukan tugasnya dengan baik. Bisa dicontohkan dengan pengawas sekolah yang menjalankan salah satu tugasnya yaitu supervisi dan monitoring hanya dalam waktu 1 tahun sekali. Lalu itu juga hanya berfokus terhadap supervisi administrasi, yang semestinya supervisi harus lebih memperhatikan tentang keberhasilan siswa dalam memperoleh ilmu dan keterampilan di sekolah.

Dari hasil observasi, peran pengawas sekolah di Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang sudah melaksanakan tugasnya dengan baik namun dalam pelaksanaannya masih ada hambatan. Karena banyak faktor-faktor yang menghambat pengawas sekolah dalam menjalankan tugasnya, seperti guru yang tidak mau disupervisi karena merasa sudah memiliki kemampuan dan pengalaman yang lebih, kurangnya supervisi yang dilakukan oleh Pendidikan Nasional (Diknas), keterbatasan waktu kepala sekolah dalam mensupervisi guru, rendahnya motivasi guru untuk dilakukan supervisi, kurangnya kontribusi para guru untuk membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi.

Berdasarkan masalah yang muncul dalam pelaksanaan pengawasan sekolah, peneliti melihat perlunya penelitian lebih lanjut mengenai peran pengawas sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang. Mengingat sekolah tersebut dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah.

Mengingat pentingnya peran pengawas sekolah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Pengawas Sekolah Dalam Mengoptimalkan Kualitas Mutu Pendidikan Di SDN Margasari 2 Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus atau penelitian lapangan. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mengkaji masalah yang difokuskan dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam sesuai dengan konteks penelitian. Studi kasus dilakukan di wilayah kerja Pengawas Pendidikan di SDN Margasari 2. Proses penelitian diawali dengan observasi di lokasi penelitian untuk lebih memahami dan mengenali situasi tempat penelitian berlangsung.

Pengumpulan data dari narasumber serta kajian pustaka dilakukan selama kurang lebih dua minggu. Pemilihan sumber data berupa subjek penelitian dilakukan secara purposif, dimulai dari asumsi yang ada, dengan peneliti memperhatikan kaitan yang erat dengan faktor-faktor kontekstual. Berdasarkan prosedur sampling, subjek penelitian adalah pengawas pendidikan di SDN Margasari 2 Kabupaten Karawang, yang berjumlah satu orang dan berperan sebagai informan kunci.

Penelitian ini menggunakan tiga teknik utama dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pengumpulan data meliputi beberapa tahap, yaitu orientasi dan overview untuk mengumpulkan informasi awal dan menetapkan fokus penelitian. Tahap kedua adalah eksplorasi, yang bertujuan untuk memperjelas fokus penelitian sehingga data yang terkumpul lebih spesifik dan terarah. Tahap ketiga adalah member check, yakni proses pengecekan validitas data atau informasi yang telah dikumpulkan.

Untuk memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan empat cara: 1. Pengamatan, 2. Triangulasi, 3. Member check, dan 4. Audit trail. Analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia, baik dari wawancara maupun pengamatan yang telah dicatat dalam catatan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peran Pengawas Pendidikan Di SDN Margasari 2:

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak terkait di SDN Margasari 2, peran pengawasan pendidikan di sekolah ini diakui sebagai faktor penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta pengelolaan sekolah.

Para guru di SDN Margasari 2 merasakan dampak positif dari pengawasan ini, seperti adanya umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan proses pembelajaran dan bimbingan teknis untuk pengembangan profesional. Selain itu, pengawasan juga berperan dalam mengidentifikasi masalah atau kendala yang dihadapi sekolah dan mencari solusi melalui kerja sama antara pihak sekolah dan dinas pendidikan. Dengan demikian, pengawasan pendidikan di SDN Margasari 2 tidak hanya berfungsi untuk pemantauan tetapi juga sebagai sarana peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Berikut beberapa peran dari pengawas pendidikan: 1) Membantu guru dalam mengatasi masalah yang dihadapi dalam mengajar siswa; 2) Memantau penjaminan dan standar mutu pendidikan; 3) Memantau proses dan hasil belajar siswa; 4) Memantau hubungan sekolah dengan masyarakat; 5) Memberikan pelatihan dan sosialisasi; dan 6) Melakukan pendampingan dalam peningkatan kualitas pembelajaran .

Tugas Pengawas Pendidikan Di SDN Margasari 2:

Pengawas di lingkungan Kecamatan Karawang Timur Alhamdulillah sudah punya program teratur untuk tiap sekolah, setiap bulannya turun ke sekolah binaannya untuk monitoring dan memantau segala kegiatan sekolah terutama untuk peningkatan mutu Pendidikan. Program program tersebut diantaranya : a) Pemeriksaan RAPBS bulanan bos reguler; b) Supervisi guru dan kepala sekolah; c) In house training atau workshop; dan d) Setiap PTS dan PAS pengawas juga terjun ke tiap sekolah untuk monitoring

Kendala Pengawas Pendidikan:

Terlepas dengan perannya yang sangat membantu sekolah dalam meningkatkan kuliatas mutu pendidikan pengawas pendidikan dapat menghadapi beberapa kendala dalam menjalankan

tugasnya, di antaranya : a) Rendahnya motivasi guru untuk disupervisi; b) Guru senior menganggap supervisi tidak perlu; c) Kurangnya supervisi yang dilakukan oleh pengawas Pendidikan Nasional; d) Keterbatasan waktu kepala sekolah untuk mensupervisi guru; e) Kesulitan dalam Mengawasi Lingkungan Sekolah Secara Langsung; dan f) Keterbatasan Jumlah Pengawas

Faktor-Faktor Pendukung Pengawas Pendidikan Dalam Menjalankan Tugasnya

Dalam menjalankan tugasnya pengawas pendidikan didukung oleh beberapa faktor, diantaranya: a) Dukungan dari pihak sekolah; b) Pelatihan; c) Keterlibatan masyarakat; dan d) Semangat dalam diri pengawas pendidikan

DISCUSSION (Pembahasan)

PERAN PENGAWAS PENDIDIKAN DI SDN MARGASARI 2

Peran pengawas pendidikan secara garis besar tertulis didalam Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan pada pasal 55 bahwa pengawasan pendidikan meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut hasil pengawasan. Berikut beberapa peran pengawas pendidikan:

Membantu guru dalam mengatasi masalah yang dihadapi dalam mengajar siswa

Pengawas pendidikan berperan sebagai fasilitator yang membantu guru menemukan solusi untuk masalah yang mereka hadapi, baik dalam hal strategi mengajar, manajemen kelas, atau adaptasi kurikulum, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif. Misalnya, memberikan solusi dalam menghadapi siswa dengan kebutuhan khusus atau membantu dalam penerapan strategi belajar yang efektif.

Memantau penjaminan dan standar mutu pendidikan

Pengawas bertugas memastikan bahwa proses pendidikan di SDN Margasari 2 memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh pemerintah.. Mereka melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan, guna meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan kebijakan nasional. Mereka melakukan audit mutu secara berkala, memberikan masukan untuk perbaikan, dan memastikan bahwa semua kegiatan pendidikan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Memantau proses dan hasil belajar siswa

Pengawas pendidikan juga terlibat dalam memantau proses belajar mengajar dan mengevaluasi hasil belajar siswa di SDN Margasari 2. Hal ini dilakukan dengan melihat penerapan metode pembelajaran, penggunaan media pendidikan, serta prestasi akademik dan non-akademik siswa.

Memantau hubungan sekolah dengan masyarakat

Pengawas memastikan bahwa sekolah menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar, termasuk orang tua siswa. Mereka memantau bagaimana sekolah bekerja sama dengan masyarakat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang suportif dan mendukung perkembangan siswa. Mereka juga memeriksa bagaimana sekolah melibatkan orang tua dalam proses pendidikan dan berinteraksi dengan komunitas lokal untuk mendukung program-program yang dilaksanakan di SDN Margasari 2.

Memberikan pelatihan dan sosialisasi

Pengawas pendidikan memberikan pelatihan kepada guru, kepala sekolah, dan staf pendidikan lainnya mengenai kebijakan baru, metode pengajaran terkini, atau perubahan kurikulum. Mereka juga mensosialisasikan aturan dan standar yang harus diterapkan di sekolah.

Melakukan pendampingan dalam peningkatan kualitas pembelajaran

Pengawas berperan aktif dalam mendampingi guru di SDN Margasari 2 untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengawas berperan aktif dalam mendampingi guru dan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Mereka memberikan bimbingan teknis, umpan balik, serta strategi inovatif yang dapat diterapkan di kelas untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

TUGAS PENGAWAS PENDIDIKAN DI SDN MARGASARI 2 KECAMATAN KARAWANG TIMUR

Pengawas pendidikan di lingkungan Kecamatan Karawang Timur telah menjalankan tugasnya dengan baik dan benar berdasarkan program-program yang telah teratur dan terjadwal untuk setiap sekolah binaannya. Program-program yang dijalankan pengawas bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah yang diawasinya. Berikut adalah penjelasan mengenai program-program yang telah dilaksanakan oleh pengawas di SDN Margasari 2 Kecamatan Karawang Timur:

Pemeriksaan RAPBS Tahunan BOS Reguler

Pengawas pendidikan di Karawang Timur secara rutin memeriksa Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) Tahunan yang berkaitan dengan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) reguler. RAPBS adalah rencana tahunan yang wajib disusun oleh setiap sekolah setiap tahunnya, di mana dalam penyusunannya sering kali terjadi dinamika.

Oleh karena itu, diperlukan kerjasama dari berbagai pihak agar RAPBS dapat disusun secara logis dan sistematis, meskipun tanggung jawab utamanya tetap berada di tangan kepala sekolah. Pemeriksaan ini sangat penting untuk memastikan bahwa penggunaan dana BOS sesuai dengan aturan dan kebijakan yang berlaku. Dengan pemeriksaan rutin, pengawas dapat memantau apakah dana tersebut digunakan dengan efektif dan efisien guna mendukung operasional sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Supervisi Guru dan Kepala Sekolah

Pengawas juga secara rutin melakukan supervisi terhadap guru dan kepala sekolah. Supervisi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan profesional guru dalam rangka menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik, sehingga berdampak positif pada hasil belajar siswa. Supervisi ini bertujuan untuk memberikan bimbingan kepada guru dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi, agar mereka lebih cakap dan terampil dalam proses pembelajaran.

Selain itu, supervisi membantu guru dalam menghadapi permasalahan yang muncul serta mendorong pengembangan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengawas juga memberikan pembinaan dan penilaian terhadap kinerja guru dan manajemen sekolah. Ini penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang diharapkan dan agar kualitas pendidikan terus mengalami perbaikan.

In-House Training atau Workshop

Pengawas pendidikan di Karawang Timur juga menyelenggarakan in-house training atau workshop bagi guru dan staf sekolah. In-House Training merupakan program yang diselenggarakan di lingkungan sendiri menggunakan peralatan dan materi yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi, sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan seperti metode pembelajaran baru, penggunaan teknologi dalam pendidikan, manajemen kelas, dan topik lain yang relevan dengan peningkatan mutu pendidikan. Dengan adanya pelatihan berkala, guru dapat lebih siap dan terampil dalam menghadapi tantangan pendidikan yang semakin kompleks.

Monitoring pada Saat Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS)

Selain program supervisi dan pelatihan, pengawas juga terjun langsung ke sekolah-sekolah binaannya untuk melakukan monitoring saat PTS dan PAS. Monitoring adalah aktivitas yang dilakukan oleh pimpinan untuk mengawasi dan memantau jalannya organisasi selama berlangsungnya kegiatan, menilai ketercapaian tujuan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program. Dalam proses monitoring, data dikumpulkan, dianalisis, dan hasil analisis tersebut diinterpretasikan sebagai masukan bagi pimpinan untuk melakukan perbaikan. Salah satu kegiatan monitoring dilakukan saat PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester) dengan tujuan memastikan pelaksanaan ujian berjalan lancar,

transparan, dan sesuai dengan prosedur. Monitoring ini juga mencakup pengawasan terhadap administrasi ujian, kejujuran, serta pencatatan hasil ujian yang benar dan akurat.

Program-program yang telah dijalankan oleh pengawas pendidikan di Karawang Timur menunjukkan bahwa mereka telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar. Kegiatan-kegiatan yang teratur dan terfokus pada peningkatan mutu pendidikan, seperti pemeriksaan RAPBS, supervisi guru dan kepala sekolah, pelatihan, serta monitoring ujian, mencerminkan komitmen pengawas dalam mendukung kemajuan sekolah dan kualitas pendidikan di wilayahnya. Dengan demikian, upaya pengawas pendidikan ini patut diapresiasi dan didukung untuk terus berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan di Karawang Timur.

KENDALA PENGAWAS PENDIDIKAN DALAM MENJALANKAN TUGASNYA

Pengawas pendidikan memiliki peran penting dalam memastikan mutu pendidikan di sekolah dengan melakukan supervisi, pembinaan, dan evaluasi terhadap guru serta proses pembelajaran. Namun, dalam melaksanakan tugasnya, pengawas pendidikan seringkali menghadapi berbagai hambatan yang mempengaruhi efektivitas pengawasan. Berikut beberapa hambatan yang umum dihadapi pengawas pendidikan:

Rendahnya Motivasi Guru untuk Disupervisi

Banyak guru merasa kurang nyaman dengan kegiatan supervisi karena dianggap mengganggu kebebasan mereka dalam menyampaikan pendapat atau menjalankan metode pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan penolakan atau sikap negatif terhadap upaya supervisi yang dilakukan.

Guru Senior Merasa Tidak Membutuhkan Supervisi

Guru dengan pengalaman dan kemampuan yang lebih senior sering kali merasa supervisi tidak diperlukan. Mereka merasa bahwa mereka sudah cukup kompeten dan memiliki pengalaman yang memadai, sehingga tidak membutuhkan arahan atau evaluasi lebih lanjut.

Kurangnya Supervisi dari Pengawas Pendidikan Nasional

Pengawas pendidikan dari Dinas Pendidikan yang dilakukan hanya 2 kali dalam 1 tahun ajaran, ini masih sangat kurang efektif sehingga supervisi masih banyak dilakukan oleh kepala sekolah dengan bantuan guru sejawat. Pengawas Pendidikan Nasional sering kali tidak melakukan supervisi yang memadai karena berbagai alasan, seperti jumlah pengawas yang terbatas atau kurangnya pemahaman tentang pentingnya supervisi secara berkala.

Kesulitan dalam Mengawasi Lingkungan Sekolah Secara Langsung

Pengawas sering mengalami kesulitan ketika terjun langsung mengawasi lingkungan sekolah, terutama jika terdapat kendala geografis atau jumlah sekolah yang diawasi cukup banyak.

Kesulitan Mengawasi Interaksi Guru dengan Siswa

Mengawasi bagaimana interaksi antara guru dan siswa berlangsung juga menjadi tantangan. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya waktu untuk memantau secara langsung di kelas-kelas yang diawasi. Terkadang saat supervisi yang akan dilaksanakan oleh pengawas pendidikan, guru dan pihak sekolah sering kali mempersiapkan supervisi dengan matang sehingga saat supervisi dilaksanakan semuanya terlihat baik dan belum tentu dalam realita dalam pembelajaran seperti itu dilaksanakan.

Keterbatasan Jumlah Pengawas

Rasio antara jumlah pengawas dengan sekolah dan guru yang harus dibina atau diawasi sangat tidak ideal. Jumlah lembaga pendidikan, baik swasta maupun negeri, yang dibina terlalu banyak, sementara tenaga pengawas yang tersedia hanya satu orang. Keterbatasan jumlah pengawas ini berdampak pada tidak optimalnya pencapaian tujuan supervisi pendidikan, khususnya dalam peningkatan kompetensi profesional guru. Kekurangan pengawas juga menyebabkan pelaksanaan tugas pengawasan dan keberhasilan kinerjanya tidak bisa berjalan secara maksimal.

Mengatasi kendala-kendala ini memerlukan kebijakan yang tepat dari pemerintah dan pihak terkait, seperti peningkatan jumlah pengawas, pelatihan berkelanjutan, pengadaan sarana dan prasarana yang memadai, pendekatan yang lebih kolaboratif dalam pelaksanaan supervisi, serta memerlukan strategi yang tepat, seperti meningkatkan komunikasi yang efektif, memperbanyak

pelatihan bagi guru, dan memperkuat peran kepala sekolah dan pengawas pendidikan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMBANTU PENGAWAS PENDIDIKAN DALAM MENJALANKAN TUGASNYA

Pengawas pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah melalui supervisi, bimbingan, dan evaluasi terhadap guru dan proses pembelajaran. Agar tugas pengawas pendidikan berjalan efektif, terdapat beberapa faktor yang dapat mendukung mereka, antara lain:

Dukungan dari Pihak Sekolah

Dukungan dari kepala sekolah, guru, dan staf sekolah sangat penting bagi pengawas pendidikan dalam menjalankan tugasnya. Ketika pihak sekolah terbuka terhadap supervisi dan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas, proses supervisi dapat berlangsung dengan lebih lancar dan efektif. Dukungan ini juga mencakup kesediaan untuk bekerja sama dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Pelatihan dan Pengembangan Profesional

Pelatihan yang berkelanjutan dan pengembangan profesional bagi pengawas pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka. Untuk menciptakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas, diperlukan dukungan dari pendidik yang profesional. Pendidik adalah elemen kunci dalam keberhasilan upaya peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, profesionalisme pendidik harus terus ditingkatkan dan dikembangkan. Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan individu yang profesional, yang memerlukan keahlian dan keterampilan tertentu. Pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru serta ketersediaan guru yang kompeten adalah salah satu komponen penting dalam mendukung sistem pendidikan. Pengembangan profesionalisme guru bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Pelatihan yang relevan membantu pengawas pendidikan untuk terus mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan, memperdalam pemahaman mereka tentang metode supervisi yang efektif, serta mengembangkan keterampilan manajerial dan komunikasi yang baik.

Keterlibatan Masyarakat

Partisipasi aktif dari masyarakat, termasuk komite sekolah, orang tua siswa, dan tokoh masyarakat, dapat mendukung pengawas pendidikan dalam melaksanakan tugasnya. Keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan menciptakan lingkungan yang kondusif dan kolaboratif, yang pada akhirnya akan membantu pengawas pendidikan dalam memantau dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Semangat dan Motivasi dalam Diri Pengawas Pendidikan dalam Menjalankan Tugasnya

Semangat, motivasi, dan dedikasi pengawas pendidikan merupakan faktor internal yang sangat penting. Pengawas yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih proaktif dalam menjalankan tugasnya, lebih inovatif dalam mencari solusi atas masalah yang dihadapi, dan lebih gigih dalam mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan. Semangat yang kuat juga mendorong pengawas untuk terus belajar dan mengembangkan diri.

Faktor-faktor ini saling mendukung dan memperkuat satu sama lain dalam membantu pengawas pendidikan menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien. Kombinasi dukungan eksternal dan motivasi internal yang kuat akan memberikan dampak positif terhadap supervisi dan pengawasan pendidikan yang dilakukan.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu: pertama, peran pengawas pendidikan di sekolah diakui sebagai faktor penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta pengelolaan sekolah.

Para guru merasakan dampak positif, seperti adanya umpan balik dalam perbaikan proses pembelajaran dan bimbingan teknis. Tapi, ada juga guru yang terkadang merasa tidak mau disupervisi karena menganggap tidak perlu dilakukan. Sedangkan pengawas juga mempunyai peran dalam mengidentifikasi masalah dan mencari solusi. Kedua, pengawas pendidikan di lingkungan Kecamatan Karawang Timur telah menjalankan tugasnya dengan baik berdasarkan program yang telah teratur. Ketiga, pengawas memiliki beberapa hambatan yaitu: Rendahnya motivasi guru dan disupervisi, kurangnya supervisi dari pengawas pendidikan nasional, kesulitan dalam mengawasi lingkungan sekolah secara langsung, kesulitan mengawasi interaksi guru dengan siswa, keterbatasan jumlah pengawas. Kelima, beberapa faktor yang membantu pengawas dalam menjalankan tugas yaitu: Dukungan dari pihak sekolah, pelatihan dan pengembangan profesional, keterlibatan masyarakat, semangat dan motivasi dalam diri pengawas pendidikan dalam menjalankan tugasnya

Akhmad, F. P., & Azzam, F. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Tambun Selatan. *Parameter*, 7(1), 26-40.

Arifin, Z., & Suhandi, A. (2018). IMPLEMENTASI PENYUSUNAN RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH (RAPBS)(STUDI KASUS DI SMK KARYA BANGSA NUSANTARA SOLEAR TANGERANG). *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol. XXV No, 1.

Badani, B., Mustafa, MN, & AR, HF (2020). Peranan Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SDN Di Kecamatan Rumbio Jaya. *Jurnal Manajemen Pendidikan Penelitian Kualitatif* , 4 (1), 19-26.

BIMA, Q. O. S. S. I. PERAN PENGAWAS PENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN SMP DI KABUPATEN BIMA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT.

Jayadipura, Y. (2018). IN HOUSE TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN RPP, VOL II. *JURNAL IDAARAH*

Nasihi, A., & Hapsari, T. A. R. (2022). Monitoring dan evaluasi kebijakan pendidikan. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 1(1), 77-88.

Nuraini, N. (2019). Peranan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sma/Smk Negeri Di Kota Bengkulu. *Annizom*, 4(2).

Partiningsih, P. (2018). Pelatihan dan Pengembangan Profesionalisme Guru di MAN 2 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Rusiana, R., & Irawanto, I. (2019). Peranan Pengawas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas. *Administraus*, 3(3), 27-56.

Saharudin, S., Syaifuddin, M., & Tambak, S. (2022). Supervisi pendidikan. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2), 490-497.

Setyawati, P., Erawan, E., & Zulfiani, D. (2020). PERAN PENGAWAS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 002 KECAMATAN LOA JANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Shaifudin, A. (2020). Supervisi pendidikan. *El Wahdah*, 1(2), 37-54.